
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK SMPN 1 GEDANGAN

Tarisa Septiana Rinanta¹, Nurul Hasanah², Nuansa Bayu Segara³, Asnimawati⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya

tarisa.22049@mhs.unesa.ac.id, nurulhasanah@unesa.ac.id,

nuansasegara@unesa.ac.id, asnimawati@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the cognitive aspects of students before and after the use of Google Sites as a learning media and to analyze its effectiveness on the cognitive aspects of students in social studies learning at SMP Negeri 1 Gedangan. This research is motivated by the low utilization of digital learning media in social studies education, which results in students being less active and their cognitive learning outcomes not being optimal. The research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a nonequivalent control group design. The research sample consists of class VIII D as the experimental class that receives instruction using Google Sites based on problem-based learning and class VIII C as the control class that receives conventional instruction. Data collection techniques were carried out through pretest-posttest, observation of student activities, and documentation. Data analysis includes validity, reliability, normality, homogeneity tests, the N-Gain test, the paired samples t-test, and Independent Samples t-test. The research results show that the use of Google Sites media effectively improves the cognitive aspects of students. The N-Gain value of the experimental class, which is 58.70%, falls into the moderate category and is higher than the control class at 46.70%. The Paired Samples t-test results indicate a significant difference between the pretest and posttest scores of the experimental class (Sig. 0.000 < 0.05), while the Independent Samples t-test results show a significant difference between the experimental class and the control class (Sig. 0.000 < 0.05). In addition, the observation results show that students' activities during learning using Google Sites are categorized as very good. Thus, the Google Sites learning media is effectively used to enhance the cognitive aspects of students in social studies learning at SMP Negeri 1 Gedangan.

Keywords: Google Sites, Social Studies Learning, Cognitive Aspects

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan aspek kognitif peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Google Sites* serta menganalisis efektivitas penggunaannya terhadap aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gedangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan hasil belajar kognitif belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan *Google Sites* berbasis Problem Based Learning dan kelas VIII C sebagai kelas

kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest-posttest, observasi aktivitas peserta didik, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji N-Gain, Paired Samples t-test, dan Independent Samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Google Sites* efektif meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 58,70% berada pada kategori sedang dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 46,70%. Hasil Paired Samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kelas eksperimen ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$), sedangkan hasil Independent Samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$). Selain itu, hasil observasi menunjukkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan *Google Sites* berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, media pembelajaran *Google Sites* efektif digunakan untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gedangan.

Kata Kunci: Google Site, Pembelajaran IPS, Aspek Kognitif

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah mendorong perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran yang semakin memanfaatkan teknologi sebagai media belajar (Laila et al., 2025). Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap sumber belajar, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (Arthawan et al., 2020). Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penggunaan media digital menjadi penting karena materi pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik menghafal konsep, tetapi juga memahami, menganalisis, mengevaluasi, hingga mengaitkan berbagai fenomena sosial dengan kehidupan sehari-hari (Slamet & Sriyanto, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengembangkan aspek kognitif peserta didik (Baharuddin, 2024).

Media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah *Google Sites*. Platform berbasis web ini memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan mengintegrasikan berbagai media, seperti teks, gambar, video, tautan, dan kuis interaktif dalam satu halaman (Sari et al., 2025). Kemudahan akses melalui berbagai perangkat serta integrasi dengan layanan Google lainnya menjadikan *Google Sites* sebagai media yang mampu mendukung pembelajaran

yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan karakteristik tersebut (Nuraeni et al., 2023), *Google Sites* berpotensi membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir pada berbagai tingkatan ranah kognitif.

Implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPS masih belum optimal. Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Gedangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah, sedangkan pemanfaatan media digital masih terbatas pada penggunaan PowerPoint yang hanya menampilkan ringkasan materi. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif selama pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan capaian aspek kognitif. Padahal, sekolah telah memiliki sarana teknologi yang memadai serta mengizinkan pemanfaatan perangkat digital sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Keunggulan *Google Sites* mampu menggabungkan berbagai sumber pendidikan ke dalam satu platform yang mudah digunakan dan interaktif, yang membuatnya menjadi media pembelajaran interaktif yang penting di era digital. *Google Sites* dapat menjadi alat kreatif untuk meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman Peserta didik dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS (Slamet & Sriyanto, 2022). *Google Sites* memungkinkan guru menyusun materi pelajaran secara sistematis dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi kepada Peserta didik.

Pada Sekolah Menengah Pertama, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik. Namun, pada kehidupan nyata, pembelajaran IPS menghadapi berbagai masalah yang kompleks dan saling berhubungan. Pembelajaran IPS dianggap kurang menarik dan konvensional, yang merupakan salah satu masalah utama yang sering dikeluhkan (Widya Khairunisa et al., 2024). Banyak peserta didik menganggap materi IPS terlalu teori dan banyak hafalan dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru sering kali menggunakan pendekatan konvensional untuk menyampaikan materi, menekankan transfer pengetahuan satu arah (Agusta et al.,

2025). Akibatnya, peserta didik hanya mendengarkan dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dan hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, penguasaan konsep, serta hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum dan belum banyak mengkaji efektivitas *Google Sites* terhadap seluruh aspek kognitif peserta didik berdasarkan Taksonomi Bloom revisi (C1–C6), khususnya pada pembelajaran IPS di tingkat SMP (Munawirah & Hamdani, 2024). Dengan demikian, masih terdapat kebutuhan untuk menguji efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik secara lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan aspek kognitif peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Google Sites* serta menganalisis efektivitas penggunaan *Google Sites* terhadap aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gedangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sekaligus menjadi alternatif bagi guru IPS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gedangan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran IPS menggunakan media *Google Sites* berbasis Problem Based Learning dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran

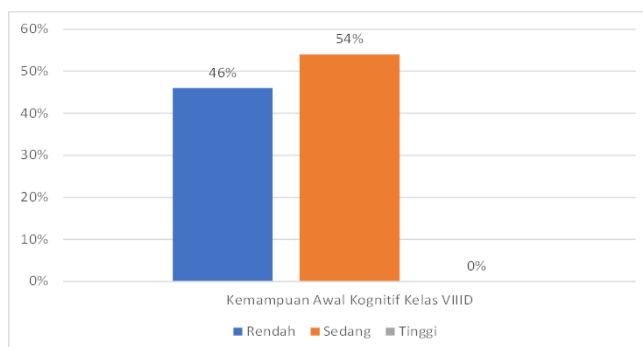
Google Sites, sedangkan variabel terikatnya adalah aspek kognitif peserta didik yang diukur berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi (C1–C6).

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan analisis N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, Paired Samples t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen, serta Independent Samples t-test untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbandingan Kemampuan Awal dan Akhir Aspek Kognitif Kelas Eksperimen

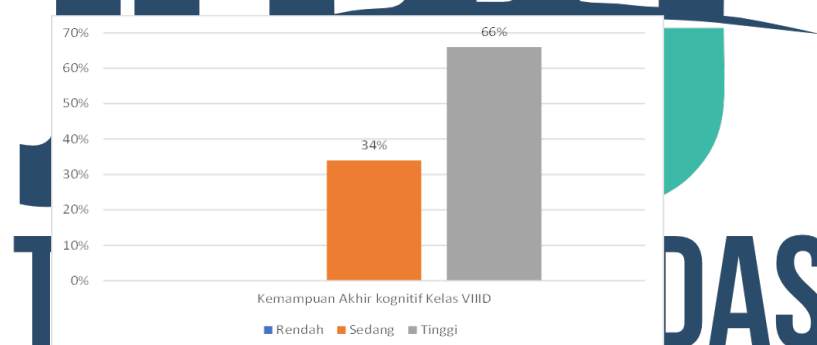
Kemampuan awal kognitif peserta didik diperoleh dari nilai pretest untuk mengetahui kemampuan awal aspek kognitif peserta didik sebelum diberikan perlakuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Hasil nilai kemampuan awal kognitif peserta didik kelas eksperimen akan disajikan melalui gambar diagram batang berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut.



Grafik 1 Kemampuan Awal Aspek Kognitif Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram batang tingkat ketercapaian kemampuan awal aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen diatas, terdapat 46% atau 16 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian rendah dan terdapat 54% atau 19 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian sedang, sedangkan tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi atau sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan masih tergolong sedang dan belum optimal.

Sedangkan kemampuan akhir aspek kognitif peserta didik diperoleh dari nilai posttest untuk mengetahui kemampuan pemahaman perdagangan internasional setelah diberikan perlakuan baik kelas eksperimen dan kontrol. Hasil nilai kemampuan akhir aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen akan disajikan melalui gambar diagram batang berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:



Grafik 2 Kemampuan Akhir Aspek Kognitif Kelas Eksperimen

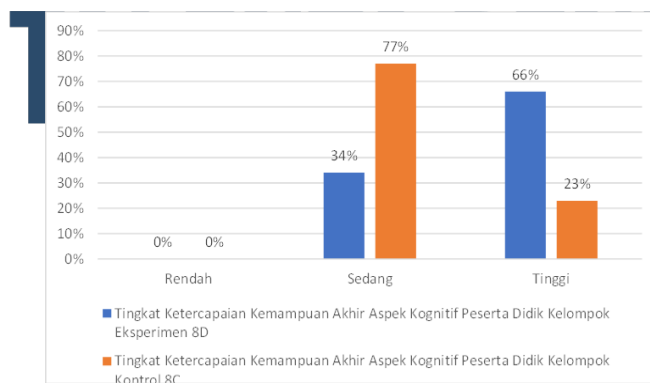
Berdasarkan diagram batang tingkat ketercapaian kemampuan akhir aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen di atas, terdapat 66% atau 23 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian tinggi dan terdapat 34% atau 12 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian sedang, sedangkan tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori rendah atau sebesar 0%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kognitif peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan media Google Sites.

Peningkatan aspek kognitif pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik Google Sites yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara mandiri sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran, latihan soal, serta tautan sumber belajar membantu peserta didik memahami konsep perdagangan

internasional secara lebih sistematis. Berbeda dengan kelas kontrol yang memperoleh materi melalui buku paket dan penjelasan guru, peserta didik pada kelas eksperimen memiliki kesempatan untuk mengulang materi kapan pun diperlukan sehingga proses penguatan konsep berlangsung lebih optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Sites tidak hanya mempermudah penyampaian materi oleh guru, tetapi juga meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Hasil penelitian ini didukung oleh (Artawijaya (2023) yang menyatakan bahwa Google Sites mampu meningkatkan pemahaman konsep karena menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses

Perbandingan peningkatan akhir aspek kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Perbandingan peningkatan aspek sosial peserta didik dilihat dari hasil nilai tingkat ketercapaian kemampuan akhir peserta didik antara kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perbandingan hasil nilai tingkat ketercapaian kemampuan akhir aspek kognitif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan gambar diagram berikut.



Grafik 3 Perbandingan Kemampuan Akhir Aspek Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang perbandingan tingkat ketercapaian akhir kelas eksperimen dan kontrol, pada kelas eksperimen terdapat 3% atau 1 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian rendah, selanjutnya terdapat 34% atau 12 orang yang memiliki tingkat ketercapaian sedang dan terdapat 66% atau 23 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 77% atau 27 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian sedang dan terdapat 23% atau 8 orang peserta didik yang memiliki tingkat ketercapaian tinggi. menunjukkan bahwa intervensi atau perlakuan yang

diberikan pada kelompok eksperimen lebih berpengaruh terhadap aspek kognitif peserta didik dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Aspek Kognitif Peserta Didik SMPN 1 Gedangan

Efektivitas penggunaan media pembelajaran *Google Sites* dalam penelitian ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar aspek kognitif peserta didik setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai posttest peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest, yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Google Sites*, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi Perdagangan Internasional. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa *Google Sites* mampu mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan materi yang terstruktur, dilengkapi gambar, video, infografis, tautan referensi, dan latihan soal dalam satu platform yang mudah diakses. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Munawirah & Hamdani, 2024) yang menyatakan bahwa *Google Sites* membantu peserta didik memahami materi melalui penyajian sumber belajar yang terintegrasi dan mudah diakses

Peningkatan hasil belajar tersebut diperkuat melalui hasil uji Paired Samples t-test yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest) peserta didik pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 41,040 (nilai absolut dari -41,040) dengan t tabel sebesar 2,032 serta nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Google Sites*. Dengan demikian, penggunaan media *Google Sites* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada materi perdagangan internasional. Selain itu, efektivitas *Google Sites* juga dibuktikan melalui hasil uji Independent Samples t-test yang membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,518, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,997, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Efektivitas penggunaan *Google Sites* juga terlihat dari hasil analisis N-Gain, yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 58,70%, sedangkan kelas kontrol memperoleh 46,70%. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, kedua kelas berada pada kategori sedang, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* mampu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik secara lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Meskipun peningkatan tersebut belum mencapai kategori tinggi, selisih rata-rata N-Gain menunjukkan bahwa *Google Sites* memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat membantu peserta didik memahami konsep perdagangan internasional secara lebih efektif melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Hasil analisis N-Gain tersebut juga didukung oleh hasil uji Independent Samples t-test terhadap skor N-Gain, yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,087 dengan t tabel sebesar 1,997 serta nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan peningkatan aspek kognitif yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh proses pembelajaran secara umum, tetapi dipengaruhi oleh penggunaan media *Google Sites* sebagai perlakuan pada kelas eksperimen. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Google Sites* efektif dalam meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS materi Perdagangan Internasional di SMP Negeri 1 Gedangan. Hal ini dibuktikan oleh meningkatnya nilai pretest–posttest, adanya perbedaan yang signifikan berdasarkan hasil Paired Samples t-test, adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan Independent Samples t-test, serta peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen berdasarkan analisis N-Gain. Dengan demikian, seluruh hasil analisis statistik secara konsisten mendukung hipotesis penelitian, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Google Sites* efektif terhadap aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS materi Perdagangan Internasional di SMP Negeri 1 Gedangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran Google Sites terbukti efektif dalam meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gedangan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, ditinjau dari nilai N-Gain sebesar 58,70% dengan kategori sedang. Hasil uji Paired Samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen, sedangkan hasil Independent Samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan Google Sites berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan Google Sites berbasis Problem Based Learning dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aspek kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian, guru IPS disarankan memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran alternatif karena mampu meningkatkan aktivitas belajar dan aspek kognitif peserta didik. Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan fasilitas digital dan pelatihan bagi guru agar penggunaan media pembelajaran lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penggunaan Google Sites pada materi IPS yang berbeda, jenjang pendidikan lain, atau mengkaji pengaruhnya terhadap ranah afektif, psikomotor, maupun keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan jumlah sampel yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. M., Syamsiah, S. N., Rahmawati, I., & Dewi, R. S. (2025). Analisis Tantangan Pembelajaran Ips Dalam Konsep Tata Ruang Dan Sistem Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1656–1667. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/2950>
- Artawijaya, A. A. N. B., & Saptiari, N. M. (2023). Hubungan Perkembangan Kognitif Peserta Didik Dengan Proses Belajar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 504–515. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3401>
- Arthawan, Yudi, I. P. A., Suyasa, Arta, P. W., Wahyuni, & Seri, D. (2020).

Pengembangan Konten Pembelajaran dengan Model Blended Learning pada mata Pelajaran Informatika. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 9(3), 172–184.

Baharuddin, H. (2024). *Manajemen Pendidikan : Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan*. 7, 7535–7544.

Laila, D., Izzatul, R., & Miftah. (2025). Transformasi Digital di Dunia Pendidikan : Implementasi dan Dampak Teknologi Pembelajaran. *Journal of Science and Technology: Alpha*, 1(2), 37–41.

Munawirah, R., & Hamdani, S. S. S. H. (2024). EFEKTIVITAS GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS XI TENTANG SUHU DAN KALOR. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 13(1), 9–17. <https://doi.org/10.31571/saintek.v13i1.7399>

Nuraeni, Z., Dewi, N. K., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 279–284.

Sari, I., Maharani, S. D., & Adikara, F. S. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN GOOGLE SITES PADA MATERI ENERGI DAN SUMBER ENERGI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KELAS IV SDN 05 INDRALAYA. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(1), 696–714.

Slamet, & Sriyanto. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Google Sites di SMP Negeri 2 Gandrungmangu. *Conference Proceedings Ump*, 3. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.372>

Widya Khairunisa, Clarissa Oktoferin Sinaga, Elsy Nila Sari Situmeang, Esra Silaban, Fadilla Khoiri, Mita Nalsalisa Br Barus, Shika Andari, & Angelo Areallo Simanullang. (2024). Kendala Guru dalam Pengembangan Materi IPS Terpadu dan Upaya Mengatasinya di MTS Islamiyah Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 01–11. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4400>